

## PERAN KREATIVITAS DALAM PRODUKSI PENYIARAN RADIO: SEBUAH KAJIAN PUSTAKA KUALITATIF

Winda Kustiawan<sup>1</sup>, Sabna Sabilla<sup>2</sup>, Syahraini Puspa Daulay<sup>3</sup>, Aqilah Anisah  
Parkha<sup>4</sup>, Zulfah Hannum Bahri<sup>5</sup>, Siti Annisa Marsanda<sup>6</sup>

[windakustiawan@gmail.com](mailto:windakustiawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [sabna0101212078@uinsu.ac.id](mailto:sabna0101212078@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [syahrainidaulay@gmail.com](mailto:syahrainidaulay@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[aqilah0101212083@uinsu.ac.id](mailto:aqilah0101212083@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>, [zulfahhannumbahri@gmail.com](mailto:zulfahhannumbahri@gmail.com)<sup>5</sup>, [siti0101212087@uinsu.ac.id](mailto:siti0101212087@uinsu.ac.id)<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Dalam dunia media yang terus berubah, kreativitas adalah kunci kelangsungan hidup stasiun radio di era digital. Artikel ini mengeksplorasi pentingnya kreativitas dalam produksi radio, program radio, dan penyiaran radio serta bagaimana kreativitas berhubungan dengan keterlibatan dan retensi audiens. Penelitian ini mengkaji seluruh elemen kreativitas dalam penyiaran, seperti: produksi konten, teknis produksi, dan gaya penyiaran. Penelitian ini juga mengkaji teknik yang digunakan stasiun radio untuk mendorong kreativitas, termasuk pengembangan bakat, manajemen inovasi, dan kolaborasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kreativitas merupakan aset penting bagi kualitas dan daya saing penyiaran serta memberikan informasi berharga bagi keberhasilan penerapan strategi kreatif di industri. Penelitian ini memberikan kontribusi baru pada literatur tentang penyiaran dan kreativitas serta memberikan panduan berguna bagi lembaga penyiaran radio yang ingin tampil lebih baik di lanskap digital.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Penyiaran Radio, Produksi Konten.

### PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sosial manusia, komunikasi menjembatani hubungan manusia yang satu dengan yang lainnya. Dalam praktiknya sendiri, komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung melalui lisan tanpa perantara, sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung, melalui perantara, komunikasi non verbal dapat dilakukan melalui bahasa atau petunjuk tertentu yang tidak melibatkan ucapan secara lisan.

Media komunikasi massa terus mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan digital. Di era munculnya berbagai platform baru seperti podcast, layanan streaming, dan media sosial, radio hingga saat ini masih memiliki posisi tersendiri di kalangan masyarakat. Daya tarik yang dimiliki radio bukan hanya pada kemampuannya dalam menjangkau khalayak luas, namun juga pada fleksibilitasnya dalam beradaptasi dengan perubahan zaman.

Radio sendiri telah sejak lama menjadi medium yang efektif dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan edukasi. Namun, di era yang saat ini persaingan media semakin ketat, daya tarik radio tidak cukup jika hanya bergantung pada kebutuhan mutlak untuk mempertahankan loyalitas pendengar dan menarik audiens baru. Dalam hal inilah kreativitas memiliki peran krusial dalam produksi penyiaran radio.

Kreativitas dalam penyiaran radio meliputi berbagai aspek mulai dari pengembangan konsep program, penyajian konten, sampai dengan interaksi dengan pendengarnya. Memanfaatkan elemen suara, musik, dan narasi, menjadi inovasi utama dalam menciptakan pengalaman mendengarkan musik yang unik dan berkesan. Melalui kreativitas tersebut, radio bukan hanya mampu bersaing dengan media lainnya, namun juga dapat menciptakan identitas yang membedakannya dengan media lain.

Peran kreativitas dalam produksi penyiaran radio menjadi penting dilakukan di tengah

perubahan preferensi audiens. Pendengar modern menginginkan konten yang relevan, menarik, dan disampaikan dengan cara yang berbeda. Kreativitas tersebut memungkinkan stasiun radio untuk merespons kebutuhan tersebut dengan cara menghadirkan program yang tidak hanya informatif namun juga menghibur dan inspiratif.

Kajian pustaka yang berfokus pada peran kreativitas dalam penyiaran radio penting untuk memberikan pemahaman teoretis yang mendalam tentang bagaimana inovasi memengaruhi kualitas dan daya tarik program siaran. Pendekatan kualitatif dalam kajian ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap berbagai aspek kreatif dalam produksi siaran radio, termasuk strategi yang digunakan oleh para profesional di industri ini.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pelaku industri radio dalam menerapkan kreativitas, khususnya di era digital. Tantangan tersebut dapat mencakup keterbatasan sumber daya, perubahan preferensi audiens, dan persaingan dengan media digital lainnya. Dengan memahami tantangan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang relevan untuk mendukung keberlanjutan industri radio.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat dirumuskan kerangka konseptual yang komprehensif mengenai peran kreativitas dalam produksi penyiaran radio. Temuan dari kajian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori komunikasi dan media, tetapi juga menawarkan wawasan praktis bagi pelaku industri radio untuk meningkatkan daya saing dan relevansi mereka di tengah lanskap media yang terus berubah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kajian pustaka (literatur). Adapun metode kajian pustaka adalah teknik pengumpulan dan pengkajian data melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian. Penelitian ini memperoleh data melalui buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan peran kreativitas dalam produksi penyiaran radio.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Kreativitas Dalam Konteks Radio**

Kreativitas merupakan keterampilan yang dimiliki manusia yang dapat mengemukakan ide atau gagasan yang baru, unik, berbeda, tepat guna dan tepat sasaran tanpa meninggalkan tanggung jawab sosial. Dalam hal ini, kreativitas meliputi tiga hal, yaitu: (1) Kreativitas sebagai kemampuan (ability), yakni kemampuan dalam mengimajinasikan atau menemukan suatu hal yang baru. (2) Kreativitas sebagai sikap (attitude), yakni kemampuan dalam hal menerima perubahan terhadap sesuatu yang baru, (3) Kreativitas sebagai sebuah proses (process), yakni orang yang kreatif adalah orang yang terus-menerus membuat perubahan dan perbaikan secara bertahap pada pekerjaannya.

Kreativitas dalam penyiaran merupakan aspek fundamental yang menentukan kualitas dan daya tarik sebuah stasiun radio di sektor media yang semakin kompetitif. Secara definisi, kreativitas dalam penyiaran dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan menerapkan strategi yang unik untuk menghasilkan konten radio yang tidak hanya menarik perhatian pendengar, tetapi juga melibatkan pendengar. Kreativitas ini mencakup berbagai elemen, mulai dari pemilihan topik, format program, teknik penyiaran, hingga penggunaan teknologi radio terkini.

Ruang lingkup kreativitas dalam penyiaran sangat luas dan multidimensi. Pertama, dalam hal konten, kreativitas melibatkan pengembangan materi yang relevan dan menarik bagi berbagai segmen pendengar. Hal ini memerlukan penelitian mendalam tentang

preferensi audiens dan tren sosial yang sedang berkembang, sehingga program-program dapat menjawab kebutuhan informasi dan hiburan mereka secara efektif. Sebagai contoh, penggunaan storytelling interaktif dalam program berita dapat meningkatkan keterlibatan pendengar dan memberikan pengalaman mendengarkan yang lebih personal.

Kedua, kreativitas dalam produksi termasuk inovasi dalam penggunaan teknologi audio, seperti efek suara, musik latar, dan teknik penyuntingan yang dapat memperkaya kualitas program. Penggunaan perangkat lunak pengeditan yang canggih dan alat perekam berkualitas tinggi memungkinkan penyiar untuk membuat konten audio yang lebih dinamis dan profesional. Selain itu, integrasi media digital dan platform online ke dalam penyiaran juga membuka peluang kreativitas baru, seperti podcasting dan live streaming, untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

Ketiga, kreativitas dalam penyiaran juga terkait dengan pemasaran dan promosi. Mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif, seperti kampanye media sosial yang kreatif atau kolaborasi dengan Influencer, dapat meningkatkan visibilitas stasiun radio dan menarik pendengar baru. Selain itu, kreativitas dalam mendesain brand dan identitas sebuah stasiun radio juga berperan penting untuk membedakannya dengan kompetitor dan membangun citra yang kuat di mata pendengar. Selain itu, aspek pengelolaan sumber daya manusia juga tidak kalah penting dalam konteks kreativitas di dunia penyiaran. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi inovasi dan kolaborasi antar tim dapat mendorong penyiar dan staf produksi untuk berpikir kreatif dan memunculkan ide-ide baru.

Kreativitas dalam bidang penyiaran merupakan aspek penting yang menentukan kualitas dan daya tarik program siaran. Secara umum, kreativitas dapat dipahami sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide atau karya yang orisinal dan bernilai. Dalam konteks penyiaran, kreativitas tersebut diwujudkan dalam bentuk program-program inovatif, penyebaran informasi menarik dan interaksi efektif dengan pendengar. Ruang lingkup kreativitas penyiaran mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Pemrograman/perencanaan program: Produser bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan produksi, termasuk koordinasi pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Hal ini memerlukan kreativitas untuk merancang konten yang memenuhi kebutuhan dan preferensi pendengar.
2. Materi siaran: Penyiar harus mampu menuangkan gambar dan elemen visual ke dalam kata-kata. Dalam menyajikan informasi, penyiar harus menggambarkan peristiwa dengan jelas agar dapat ditangkap oleh imajinasi pendengar.
3. Berinteraksi dengan pendengar: Membangun hubungan dengan pendengar melalui salam, menggunakan media sosial, dan menanggapi komentar pendengar adalah bagian dari kreativitas yang diperlukan untuk mempertahankan pendengar.
4. Penggunaan teknologi: Penggunaan teknologi terkini dalam proses produksi dan penyiaran, seperti perangkat lunak pengedit audio dan platform streaming, juga memerlukan kreativitas untuk meningkatkan kualitas siaran dan menjangkau khalayak yang lebih luas.

Oleh karena itu, kreativitas dalam penyiaran tidak terbatas pada pembuatan konten, tetapi juga mencakup strategi transmisi, interaksi dengan pendengar, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, para pelaku industri radio harus terus berinovasi dan mengembangkan ide-ide baru agar tetap relevan dan kompetitif dalam konteks persaingan media yang semakin ketat.

### **Aspek-Aspek Kreativitas Dalam Medium Radio**

Sebagai salah satu alat komunikasi tertua, radio masih relevan di era digital karena memanfaatkan berbagai perspektif kreativitas dalam menyampaikan konten. Kreativitas ini

meliputi pengembangan konten, teknis produksi, dan presentasi program. Ketiga aspek ini tidak hanya mencerminkan kekuatan inovatif lembaga penyiaran, namun juga merupakan kunci untuk menarik perhatian khalayak yang semakin kritis terhadap media.

Dalam pengembangan konten, kreativitas merupakan elemen mendasar dalam menciptakan program yang orisinal dan menarik. Stasiun radio harus mampu memahami audiensnya dan mengidentifikasi kebutuhan informasi, hiburan, dan pendidikan yang penting. Konten kreatif tidak hanya soal memilih subjek yang unik, tapi juga cara mengemasnya. Misalnya, program radio naratif seperti podcast dan sandiwara radio mengalami kebangkitan kembali dengan menggabungkan penyampaian cerita yang mendalam dengan narasi yang menarik. Di sisi lain, siaran interaktif seperti permintaan lagu live atau percakapan interaktif dengan pendengar menunjukkan bagaimana pengembangan konten kreatif dapat secara aktif melibatkan penonton dan dengan demikian menciptakan pengalaman yang pribadi dan bermakna.

Kreativitas dalam produksi teknologi radio memerlukan penyelidikan teknologi dan penggunaan elemen suara secara optimal. Teknik suara yang inovatif, seperti penggunaan efek suara, mixing dan pengeditan musik, berperan penting dalam menciptakan suasana yang mendukung konten. Misalnya, film dokumenter radio sering kali menggunakan efek suara untuk meningkatkan pengalaman mendalam penontonnya. Selain itu, berkat kemajuan teknologi digital, stasiun radio kini dapat menggunakan perangkat lunak pengeditan canggih untuk meningkatkan kualitas produksi. Pemanfaatan teknologi seperti streaming dan podcast juga membuka peluang untuk menghadirkan program radio kepada khalayak yang lebih luas melintasi batas geografis.

Menjadi pembawa acara radio juga memerlukan pendekatan kreatif untuk menjaga minat penonton. Keterampilan penyiar memegang peranan penting. Pengirim harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kemampuan improvisasi dan cara presentasi yang menarik. Presentasi kreatif juga mencakup struktur program yang dinamis, seperti bagian pendek yang menggabungkan format berbeda dari musik hingga wawancara. Menurut Starkey dan Criselli (2019), keberhasilan sebuah program radio tidak hanya bergantung pada kontennya, tetapi juga metode penyampaiannya yang dapat menciptakan hubungan emosional dengan pendengarnya.

Ketiga aspek kreativitas tersebut menunjukkan bahwa radio tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, namun juga memberikan pengalaman yang tak terlupakan kepada pemirsanya. Sebagai media yang senantiasa beradaptasi dengan perubahan zaman, radio menunjukkan bahwa kreativitas merupakan bagian penting dari relevansi dan daya tariknya dalam persaingan media digital.

### **Peran Kreativitas Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran**

Peran kreativitas dalam meningkatkan kualitas penyiaran menjadi faktor kunci dalam penyiaran. Kreativitas tidak hanya menentukan daya tarik sebuah acara, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan pendengar dan membangun identitas radio yang kuat dan mudah diingat. Dengan semakin ketatnya persaingan media, radio harus terus berinovasi dan menyajikan konten yang relevan, menarik, dan mampu memberikan pengalaman unik kepada pendengarnya.

Kreativitas berdampak langsung pada daya tarik sebuah acara radio. Program yang didasarkan pada ide-ide segar dan pendekatan inovatif lebih mudah menarik perhatian audiens. Misalnya, penggunaan format siaran interaktif seperti kuis langsung, wawancara eksklusif, atau segmentasi unik dapat memberikan nilai tambah bagi pendengar. Program radio yang kreatif dapat meningkatkan retensi pendengar karena menawarkan pengalaman yang berbeda dibandingkan media lain. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya

menarik kelompok sasaran baru, namun juga mempertahankan pendengar setia.

Pengaruh kreativitas terhadap keterlibatan penonton juga tidak bisa diabaikan. Di era digital, keterlibatan pendengar merupakan indikator penting keberhasilan program radio. Konten yang kreatif dan relevan dapat mendorong pendengar untuk berpartisipasi aktif, baik dengan menelepon stasiun radio secara langsung, berinteraksi di media sosial, atau menghadiri acara yang diselenggarakan oleh radio. Stasiun radio yang menerapkan strategi pengelolaan konten kreatif cenderung memiliki tingkat interaksi yang lebih tinggi dengan pendengarnya, sehingga menciptakan hubungan yang lebih personal dan dekat antara radio dan audiensnya.

Selain itu, kreativitas juga berkontribusi dalam membangun identitas stasiun radio. Identitas radio yang kuat tidak hanya tercermin pada nama atau slogannya, tetapi juga pada karakteristik programnya, gaya penyiarannya, dan cara penyampaian informasinya. Dengan bantuan kreativitas, stasiun radio dapat menciptakan citra berbeda dan menonjol dalam persaingan. Stasiun radio yang pendekatannya kreatif dalam memilih topik siaran, seperti topik lokal yang dikemas secara ringan dan menghibur, mampu memperkuat posisinya di hati pendengarnya. Identitas yang khas dan konsisten adalah kunci bagi stasiun radio untuk membangun kepercayaan dan keintiman emosional dengan audiensnya.

Secara keseluruhan, kreativitas merupakan faktor fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari kesuksesan sebuah stasiun radio. Radio membutuhkan ide-ide inovatif dan eksekusi yang baik untuk menciptakan program yang menarik, meningkatkan keterlibatan pendengar dan membangun identitas yang kuat. Oleh karena itu, penting bagi operator industri radio untuk terus memanfaatkan potensi kreatif dan beradaptasi dengan dinamika kebutuhan audiens yang terus berubah.

### **Strategi Pengembangan Kreativitas Produksi Penyiaran Radio**

Strategi pengembangan kreativitas produksi penyiaran merupakan langkah strategis yang diperlukan untuk menjaga relevansi dan daya saing dalam dinamika industri media yang terus berkembang. Dalam konteks ini, ada tiga aspek penting yang harus ditekankan: pengembangan keterampilan tim, pengenalan sistem manajemen kreativitas, serta kerja sama dan jaringan.

Mengembangkan keterampilan tim merupakan bagian integral dari strategi ini. Tim penyiaran yang kompeten tidak hanya memahami teknik penyiaran, namun juga memiliki kemampuan berinovasi dalam menghasilkan konten yang menarik dan relevan. Pelatihan dan lokakarya rutin merupakan langkah efektif untuk mengembangkan keterampilan tim. Misalnya, pelatihan teknik produksi audio, storytelling, dan penggunaan teknologi digital dalam siaran radio dapat menjadi aset penting dalam mendorong kreativitas. Pelatihan berkelanjutan memungkinkan anggota tim individu untuk beradaptasi dengan tren industri yang dinamis dan mengembangkan ide-ide baru.

Selain pengembangan keterampilan, pengenalan sistem manajemen kreativitas dalam produksi televisi juga penting. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong inovasi, di mana ide-ide baru dapat dimasukkan secara sistematis dan dikembangkan lebih lanjut. Sistem manajemen kreativitas dapat mencakup penetapan proses curah pendapat rutin, pengelolaan basis data ide, dan evaluasi serta penghargaan terhadap hasil produksi yang inovatif. Sistem manajemen yang terstruktur memastikan setiap tahapan produksi berjalan efisien dan efektif, sehingga menghasilkan konten yang berkualitas.

Aspek ketiga adalah kerja sama dan jaringan. Di era digital, kerja sama dengan berbagai pihak internal dan eksternal dapat membuka peluang baru dalam mengembangkan kreativitas dalam produksi. Misalnya, kerja sama dengan musisi, komunitas lokal, atau

Influencer media sosial dapat memperkaya konten siaran dan meningkatkan daya tariknya di mata pendengar. Di sisi lain, jaringan yang kuat dengan rekan-rekan di industri memungkinkan pertukaran ide dan praktik terbaik yang dapat mendorong inovasi manufaktur. Kerja sama antara berbagai sektor menawarkan peluang bagus untuk meningkatkan kualitas dan fleksibilitas program radio.

Dengan menggabungkan pengembangan keterampilan tim, sistem manajemen kreativitas, serta kolaborasi dan jaringan, stasiun radio dapat menyajikan program yang tidak hanya informatif, namun juga inovatif dan relevan. Pendekatan ini merupakan langkah strategis untuk mempertahankan daya saing dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks.

## **KESIMPULAN**

Kreativitas dalam konteks penyiaran dipahami sebagai kemampuan menciptakan ide ide baru dan segar yang memenuhi kebutuhan khalayak dan kekhasan media penyiaran. Kreativitas ini mencakup eksplorasi konsep, format, dan pendekatan unik yang dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyampaian pesan. Bidang kreatif media radio mencakup inovasi dalam persiapan program, penggunaan elemen suara secara strategis, pengembangan cerita yang menarik, dan kemampuan untuk memberikan pengalaman yang mendalam kepada pendengar. Dalam praktiknya, kreativitas merupakan alat penting untuk meningkatkan kualitas siaran, baik dari segi konten maupun penyampaiannya, untuk mempertahankan pemirsa dan menarik pendengar baru.

Peran kreativitas tidak hanya sebatas pada peningkatan kualitas program, namun juga merupakan faktor penting dalam menciptakan identitas stasiun radio yang kuat dan kompetitif. Oleh karena itu, strategi pengembangan kreatif seperti pelatihan berkelanjutan, kolaborasi tim yang solid, serta pemanfaatan teknologi dan data penonton merupakan langkah penting untuk memastikan produksi siaran yang inovatif dan relevan. Secara keseluruhan, kreativitas berperan penting dalam mengoptimalkan produksi program radio, baik secara teknis maupun artistik, dan merupakan faktor penting dalam keberhasilan industri radio di tengah dinamika media yang terus berkembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin Angga & M. N. Nani. 2022. Karakter Penyiar Kreatif dalam Siaran Berita di Radio Seila 104.3 FM Batam. *At-Tawasul: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Aprilia E., Aini N. A., & Kusworo A. V. 2024. Manajemen Media Penyiaran Swaragama dan Program Siaran di Era Digital. *Jurnal Audiens*, Vol. 5, No. 3.
- Irawan, Idayati F., dkk. 2024. Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berkelanjutan (Strategi untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi dalam Organisasi). (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara).
- Kustiawan Winda, Dinar P. Y., dkk. 2024. Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digitalisasi. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol.1, No. 3.
- McHugh, S. 2016. How Podcasting Is Changing the Audio Storytelling Genre. *Radio Journal: International Studies in Broadcast & Audio Media*, 14(1), 65-82.
- Musafaah Syifa. 2022. Kreativitas Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Program Dakwah di 107,9 RDK FM (Radio Dakwah & Komunikasi). Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Porges, S. 2017. *The Art of Audio Storytelling in the Age of Podcasts*. The Atlantic.
- Rizqi N. A. Aldi., M. F. Eldy., & Triantika. 2022. Manajemen Produksi dan Pemasaran Program Radio Jogja Family di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens*, Vol. 1, No. 2.
- Starkey, G., & Crisell, A. 2019. *Radio Journalism*. SAGE Publications.
- Sudarmanto Eko, Purba S., & S. Ade Sunday. 2022. *Manajemen Kreativitas dan Inovasi*. (Semarang:

Yayasan Kita Menulis).

Triany A. Novika., Arif R. Muhammad., & Anwar R. Citra. 2022. Manajemen Inovasi Penyiaran Radio: Studi Kasus Smart Fm Makassar – Kg Radio Network. *J.SSE (Journals of Social, Science, and Engineering)*, Vol.1, 26-31.

Waluyo, Suwardi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. (Jakarta: PT. Gramedia).